



BNN KOTA YOGYAKARTA

## Perang Melawan Peredaran Gelap Narkoba

**YOGYA (MERAPI)** - Narkoba merupakan permasalahan multidimensi dan sangat kompleks karena berkaitan dengan permasalahan hukum, keamanan negara, kesehatan, eko-

nomi, maupun sosial. Kejahatan narkoba merupakan kejahatan terorganisir, kejahatan lintas negara dan bagian dari *proxy war* yang dapat menghancurkan ideologi bangsa dan ketahanan na-

sional. "Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Yogyakarta sepanjang tahun 2022 telah melaksanakan berbagai kegiatan dan melakukan beberapa pencapaian dalam upaya memerangi penyalahgunaan narkoba dan memberantas peredaran gelap narkoba," papar Kepala BNN Kota Yogyakarta, Khamdani SSos dalam keterangan resminya tentang Capaian Kinerja Akhir Tahun 2022 kepada wartawan di Kantor BNN Kota Yogyakarta, Jumat (23/12).

Menurut Khamdani, angka prevalensi penyalahgunaan narkoba di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019. Pada Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba tahun 2021, dari 1,8 % (4.534.744 penduduk) pada tahun 2019 menjadi 1,95 % (4.827.616 penduduk) untuk setahun pakai. Peningkatan juga terjadi pada yang pernah pakai dari 2,4 % (3.419.188 penduduk) menjadi 2,57 % atau 3.662.646 penduduk.

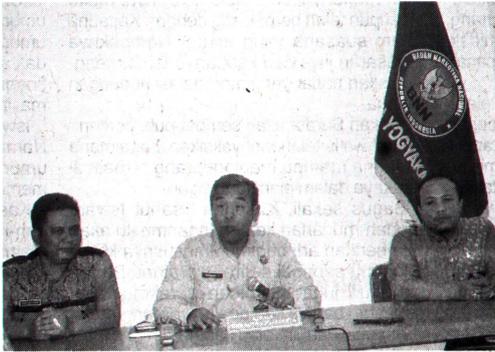
Penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, lanjut Khamdani juga menjadi fokus Presiden Joko Widodo sejak awal era kepemimpinannya. Sejalan dengan pernyataan Presiden yaitu Indonesia Darurat Narkoba, BNN sebagai lembaga negara yang mengemban tugas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) bekerja lebih keras untuk keluar dari kondisi darurat tersebut. "Langkah strategis yang dilakukan BNN antara lain yakni soft power approach, melakukan tindakan preventif agar masyarakat memiliki ketahanan diri dan daya tangkal dengan terhadap penyalahgunaan narkoba. Program utama yang saat ini gencar dikampanyekan oleh BNN yakni Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar), membangun ketahanan diri keluarga serta melalui upaya rehabilitasi pecandu atau korban penyalahgunaan narkoba," jelas Kham-

dani.

Dalam laporan akhir tahun 2022, BNN Kota Yogyakarta telah melakukan capaian kinerja mulai dari Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat (P2M), Seksi Rehabilitasi hingga Seksi Pemberantasan. "Program pencegahan antara lain membentuk 5 Desa/ Kalurahan Bersinar di Kota Yogyakarta, dialog interaktif remaja hingga informasi dan edukasi.

Untuk Seksi Pemberantasan, BNN Kota Yogyakarta berhasil mengungkap 5 kasus narkotika dengan barang bukti berupa ganja dengan berat total 38,3 gram, shabu dengan berat total 9,08 gram. BNN Kota Yogyakarta ajak seluruh elemen masyarakat untuk ikut bahu membahu angkat senjata berperang melawan narkotika, bersama mewujudkan Kota Yogyakarta Bersih Narkoba menuju Indonesia Bersinar," pungkas Khamdani.

(Suhardi)-d



MERAPI-Suhardi

Kepala BNN Kota Yogyakarta, Khamdani SSos (tengah) dalam keterangan resminya tentang Capaian Kinerja Akhir Tahun 2022 kepada wartawan di Kantor BNN Kota Yogyakarta, Jumat (23/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BNN Kota Yogyakarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005